# ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh teori isyarat dividen dan teori relevan dividen terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Variabel independen yang digunakan yaitu *cash ratio, collateral assets, debt to equity ratio* (DER), pertumbuhan dan ukuran perusahaan dengan satu variabel dependen, *dividend payout ratio* (DPR).

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 318 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan non keuangan yang selalu menyajikan laporan keuangan dengan data keuangan yang lengkap selama periode 2008-2010, dan (2) perusahaan yang membagikan deviden selama periode 2008-2010. Data yang diperoleh berdasar publikasi Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Diperoleh jumlah sampel sebanyak 87 perusahaan yang lolos dari metode sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan batas signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *collateral assets* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Variabel DER dan *cash ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR. Variabel pertumbuhan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Bagi investor yang mengharapkan *return* berupa deviden perlu memperhatikan *collateral assets* karena menunjukkan nilai *beta standardized coefficient* paling besar di antara variabel independen lainnya yaitu sebesar 28,205 sehingga mempunyai pengaruh besar terhadap DPR.



Kata kunci : *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Cash ratio, Debt to Equity Ratio* (DER), *Collateral Assets*, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan.